Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1276-1284 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Kesadaran generasi z terhadap zakat di era perkembangan teknologi digital (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi uin maulana malik ibrahim malang)

Naura Balqis Almira Sanni[1], Guntur Kusuma Wardana[2]
[1,2] Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ;
e-mail: [1]240503110059@student.uin-malang.ac.id ; [2]guntur@uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
Kesadaran; Generasi Z; Zakat; Teknologi; Digitalisasi

Keywords:
Zakat Awareness; Generation Z; Zakat; Technology; Digitalization

A B S T R A K

Perkembangan teknologi digital memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan zakat melalui platform digital. Generasi Z sebagai generasi yang dekat dengan teknologi memiliki potensi besar dalam pemanfaatan layanan zakat digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran Generasi Z terhadap zakat di era perkembangan teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesadaran yang cukup baik terhadap zakat serta menunjukkan minat dalam menggunakan platform digital untuk pembayaran zakat. Selain itu, perkembangan teknologi digital dinilai memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran zakat, meskipun tingkat kepercayaan terhadap layanan zakat digital masih menjadi perhatian bagi sebagian responden. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan kesadaran dan minat Generasi Z terhadap pelaksanaan zakat secara lebih praktis dan efisien di era digital saat ini.

A B S T R A C T

Advances in digital technology have brought about changes in various aspects of life, including the payment of zakat through digital platforms. As a generation that is tech-savvy, Generation Z has great potential for utilizing digital zakat services. This study aims to determine Generation Z's level of awareness regarding zakat in the era of digital technology. The research method used is quantitative research with a descriptive approach. Research data was collected through the distribution of a questionnaire using Google Forms to students at the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. The results indicate that the majority of respondents possess a fairly high level of awareness regarding zakat and demonstrate interest in using digital platforms for zakat payments. Additionally, the advancement of digital technology is perceived as offering convenience and efficiency in the zakat payment process, although trust in digital zakat services remains a concern for some respondents. This study also indicates that the utilization of digital technology can serve as a means to enhance Generation Z's awareness and interest in performing zakat in a more practical and efficient manner in today's digital era.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem keuangan berbasis syariah (A'yun et al., 2025). Di sisi lain, transformasi digital dalam industri keuangan syariah semakin menjadi perhatian utama (Wardana & Firdaus, 2026). Digitalisasi memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan efisien,

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

termasuk dalam melaksanakan kewajiban zakat melalui berbagai *platform digital* yang tersedia saat ini (Hasanah & Istiqomah, 2019).Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam Islam yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan pemerataan ekonomi (Al-labiyah et al., 2023). Potensi zakat yang besar di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikannya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat (Wardani, 2024).

Kesadaran dalam berzakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti religiusitas, tingkat pemahaman, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Religiusitas, literasi zakat, dan kepercayaan *(trust)* terbukti memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z dalam membayar zakat digital (R. M. Putri & Jatnika, 2025). Selain itu, tingkat literasi zakat pada generasi muda masih perlu ditingkatkan karena berpengaruh terhadap kesadaran dalam menunaikan zakat (Cahyanta et al., 2025). Upaya peningkatan kesadaran zakat juga dapat dilakukan melalui program berbasis masyarakat, di mana strategi edukasi dan pemberdayaan terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat (Safariaty & Anwar, 2026). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam proses pembayaran zakat, seperti melalui aplikasi dan *platform digital* yang lebih praktis dan efisien. Kemudahan penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat masyarakat dalam menunaikan zakat secara digital (Alwi et al., 2025).

Generasi Z sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi serta memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan digital (Urba et al., 2024). Namun demikian, tingkat kesadaran dalam menjalankan kewajiban keagamaan, termasuk zakat, masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh tingkat literasi, pemahaman, serta akses informasi yang dimiliki oleh individu, sehingga meskipun kemudahan teknologi telah tersedia, tidak seluruh generasi muda secara optimal memanfaatkannya dalam menunaikan kewajiban zakat (Utami et al., 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi, pemahaman, serta tingkat kesadaran responden terkait zakat dan pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaannya.

Pembahasan

Kesadaran Generasi Z terhadap Pemanfaatan Zakat Digital

Kesadaran Generasi Z terhadap pemanfaatan zakat digital terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam kehidupan

sehari-hari. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat dekat dengan internet, media sosial, serta berbagai layanan berbasis aplikasi digital sehingga lebih mudah menerima inovasi layanan keuangan syariah berbasis teknologi dibandingkan generasi sebelumnya (A. R. Putri & Suwanan, 2025). Kedekatan tersebut menjadikan Generasi Z lebih adaptif terhadap sistem pembayaran zakat digital yang dinilai praktis, fleksibel, dan efisien dalam proses penggunaannya (Wahrudin et al., 2024).Pemanfaatan zakat digital pada Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh tingkat literasi zakat yang dimiliki individu. Literasi zakat menjadi salah satu faktor penting yang dapat membentuk pemahaman generasi muda mengenai kewajiban zakat serta manfaat penggunaan platform digital dalam pembayaran zakat (A. R. Putri & Suwanan, 2025). Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai zakat dan sistem pembayaran digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk menggunakan layanan zakat digital dalam aktivitas keagamaannya (Seilalisa & Puspawati, 2025).

Selain literasi zakat, faktor religiusitas juga berpengaruh terhadap terbentuknya kesadaran Generasi Z dalam memanfaatkan layanan zakat digital. Tingkat religiusitas yang baik dapat meningkatkan kesadaran individu untuk melaksanakan kewajiban zakat, termasuk melalui platform digital yang tersedia saat ini (R. M. Putri & Jatnika, 2025). Generasi Z yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung lebih terbuka terhadap inovasi pembayaran zakat selama layanan tersebut tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Najhah & Diniyah, 2025). Kemudahan penggunaan platform digital juga menjadi faktor yang mendorong meningkatnya kesadaran dan minat Generasi Z dalam membayar zakat secara online. Sistem pembayaran digital memungkinkan proses transaksi dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan dapat diakses kapan saja tanpa harus datang langsung ke lembaga pengelola zakat (Wahrudin et al., 2024). Kehadiran berbagai fitur pembayaran digital seperti mobile banking, e-wallet, QRIS, dan aplikasi zakat online turut memberikan kemudahan bagi generasi muda dalam melaksanakan pembayaran zakat secara praktis (Najhah & Diniyah, 2025).

Di sisi lain, tingkat kepercayaan terhadap platform zakat digital masih menjadi faktor penting yang memengaruhi kesadaran dan keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan tersebut. Keamanan data pribadi, transparansi penyaluran dana zakat, serta kredibilitas lembaga pengelola zakat menjadi pertimbangan utama bagi generasi muda sebelum menggunakan platform zakat digital (Putri & Jatnika, 2025). Selain itu, perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi juga memerlukan adanya keamanan serta manajemen risiko yang baik agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan digital syariah (Wati et al., 2024). Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem digital yang digunakan, maka semakin besar pula peluang peningkatan penggunaan zakat digital di kalangan Generasi Z (Putri & Suwanan, 2025).Selain itu, pengaruh lingkungan sosial juga turut membentuk kesadaran Generasi Z terhadap penggunaan zakat digital. Media sosial, influencer muslim, lingkungan pertemanan, serta kampanye digital dari lembaga zakat memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan dan minat generasi muda terhadap layanan zakat digital (Putri & Suwanan, 2025). Pengaruh sosial tersebut mampu mendorong terbentuknya perilaku penggunaan layanan zakat digital karena Generasi Z cenderung

mudah terpengaruh oleh tren dan informasi yang berkembang di lingkungan digital (Kurniawan & Dzikrulloh, 2023).

Secara keseluruhan, kesadaran Generasi Z terhadap pemanfaatan zakat digital menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Tingginya penggunaan teknologi digital, meningkatnya literasi zakat, kemudahan akses layanan, serta pengaruh lingkungan sosial menjadi faktor utama yang mendukung pemanfaatan zakat digital pada generasi muda (Seilalisa & Puspawati, 2025). Namun demikian, aspek kepercayaan, keamanan sistem, dan transparansi lembaga zakat tetap perlu ditingkatkan agar penggunaan zakat digital dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan di kalangan Generasi Z (Putri & Jatnika, 2025).

Analisis Kesadaran dan Minat Generasi Z dalam Pembayaran Zakat Digital

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan rentang usia Generasi Z yang memiliki kedekatan cukup tinggi terhadap perkembangan teknologi digital. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden merupakan kelompok yang terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam mengakses layanan keuangan digital dan informasi berbasis internet (Ariyadi et al., 2025). Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan terhadap perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah, termasuk dalam pelaksanaan zakat melalui platform digital yang semakin mudah diakses oleh generasi muda (Hasanah & Istiqomah, 2019).

Selain itu, mayoritas responden berasal dari lingkungan akademik yang memiliki keterkaitan dengan bidang ekonomi dan keuangan syariah, sehingga secara umum telah memiliki pemahaman dasar mengenai zakat dan pemanfaatan teknologi digital dalam sektor keuangan islam. Lingkungan akademik juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman serta kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya zakat dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat (Cahyanta et al., 2025). Di sisi lain, perkembangan digitalisasi pada sektor zakat turut mendorong munculnya berbagai inovasi layanan zakat berbasis teknologi yang lebih praktis, cepat, dan efisien bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari (Khasanah & Riansyah, 2024).

Pemahaman responden mengenai zakat juga tercermin dari tingginya persetujuan pada indikator yang berkaitan dengan kewajiban zakat, pentingnya zakat dalam membantu kesejahteraan masyarakat, serta tanggung jawab dalam menunaikan zakat ketika telah memenuhi syarat. Pemahaman mengenai zakat memiliki pengaruh terhadap terbentuknya kesadaran individu dalam melaksanakan kewajiban zakat, terutama pada kalangan generasi muda yang memiliki akses terhadap edukasi dan informasi digital (Zaenal et al., 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai peran zakat, tidak hanya sebagai kewajiban agama tetapi juga sebagai instrumen sosial ekonomi dalam Islam (Putri & Jatnika, 2025). Tingginya tingkat kesadaran zakat pada mahasiswa juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan dan perkembangan teknologi dapat

mendukung peningkatan pemahaman generasi muda terhadap pentingnya zakat dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat (Hasyim et al., 2023).

Berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan respons yang cukup positif terhadap layanan pembayaran zakat berbasis digital, khususnya pada indikator pengetahuan mengenai layanan zakat digital dan kemudahan penggunaan platform pembayaran zakat berbasis teknologi (Hasanah & Istiqomah, 2019). Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan terhadap pola perilaku masyarakat dalam mengakses layanan keuangan syariah secara lebih praktis dan efisien, termasuk dalam pelaksanaan pembayaran zakat melalui platform digital (Dewi et al., 2023). Selain itu, digitalisasi zakat dinilai mampu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat karena proses pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke lembaga pengelola zakat (Ferdana et al., 2022).

Meskipun demikian, tingkat kepercayaan terhadap penggunaan platform zakat digital masih menunjukkan variasi jawaban di kalangan responden (R. M. Putri & Jatnika, 2025). Tingkat kepercayaan dalam penggunaan layanan zakat digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan platform pembayaran zakat berbasis teknologi (Salsabila et al., 2022). Di sisi lain, transparansi serta keamanan sistem digital juga menjadi aspek penting yang dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan zakat digital secara berkelanjutan (Khasanah & Riansyah, 2024).Tingginya kemudahan akses layanan digital turut memengaruhi minat responden dalam menggunakan platform digital untuk membayar zakat (Jaya et al., 2024). Sebagian besar responden menilai bahwa penggunaan platform digital memberikan kemudahan serta efisiensi dalam proses pembayaran zakat dibandingkan metode konvensional (Hasyim et al., 2023). Selain itu, kedekatan Generasi Z dengan perkembangan teknologi juga memengaruhi kecenderungan mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis digital, termasuk dalam pelaksanaan zakat secara online (R. M. Putri & Jatnika, 2025).

Selain faktor kemudahan dan efisiensi, penggunaan zakat digital pada kalangan Generasi Z juga dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan pemahaman mengenai teknologi keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan teknologi digital, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam memanfaatkan layanan zakat berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari (Rusadi et al., 2022). Kehadiran berbagai platform zakat digital juga dinilai mampu membantu masyarakat dalam menyalurkan zakat secara lebih praktis, cepat, dan transparan (Ferdana et al., 2022). Di sisi lain, perkembangan digitalisasi zakat dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat secara lebih optimal di era modern (A. R. Putri & Suwanan, 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan zakat diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya Generasi Z, dalam menunaikan kewajiban zakat secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup baik terhadap pelaksanaan zakat (R. M. Putri & Jatnika, 2025).

Perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh terhadap kemudahan akses, minat, serta perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan platform zakat digital sebagai sarana pembayaran zakat yang lebih praktis dan efisien (Hasyim et al., 2023). Namun demikian, tingkat kepercayaan dan kebiasaan penggunaan layanan digital masih menjadi faktor yang memengaruhi keputusan sebagian responden dalam memilih metode pembayaran zakat secara digital maupun manual (Saputra, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, memiliki tingkat kesadaran yang cukup baik terhadap zakat di era perkembangan teknologi digital. Hal tersebut terlihat dari tingginya pemahaman responden mengenai zakat sebagai kewajiban umat Islam, pentingnya zakat dalam membantu kesejahteraan masyarakat, serta adanya minat dalam memanfaatkan platform digital untuk pembayaran zakat. Perkembangan teknologi digital juga memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran zakat sehingga lebih praktis dan mudah diakses oleh generasi muda. Selain itu, kedekatan Generasi Z dengan perkembangan teknologi turut memengaruhi pola perilaku mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis digital, termasuk dalam pelaksanaan zakat melalui platform digital yang tersedia saat ini. Tingginya literasi digital serta kemudahan akses informasi melalui media sosial dan internet juga menjadi faktor yang mendukung meningkatnya kesadaran Generasi Z terhadap pemanfaatan zakat digital.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan zakat digital. Kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta proses pembayaran yang lebih cepat menjadi faktor yang mendorong responden untuk menggunakan platform digital dalam menunaikan zakat. Selain itu, fitur layanan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan pembayaran berbasis QRIS turut memberikan kemudahan bagi generasi muda dalam melakukan pembayaran zakat secara online. Meskipun demikian, tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan transparansi layanan zakat digital masih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan responden dalam menggunakan platform digital untuk membayar zakat. Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi juga memerlukan adanya keamanan serta manajemen risiko yang baik agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan digital syariah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, sosialisasi, serta pengembangan kualitas layanan zakat digital agar dapat meningkatkan kepercayaan dan kesadaran Generasi Z dalam menunaikan zakat melalui media digital secara lebih optimal. Selain itu, lembaga pengelola zakat juga diharapkan dapat terus meningkatkan inovasi layanan digital yang lebih aman, mudah digunakan, transparan, dan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas, khususnya kalangan generasi muda.

Daftar Pustaka

A'yun, Q., Setiawan, S., & Prayogi, A. (2025). Konvergensi Digital dan Fikih Muamalah : Membangun Ekosistem Keuangan Syariah Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, *5*, 100–108. https://doi.org/10.47709/jebma.v5i1.5740

Al-labiyah, A. T., Aulia, L. N., Annisa, N. A., Sari, L. P., & Korespondensi, P. (2023). Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *Islamic Economics and Business Review*, *2*(2), 168–185. http://dx.doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6003

Alwi, R. F., Fahruzi, S. A. P., Nabila, A. S., Santoso, M. A., Fadila, F. K., & Haris, D. A. M. (2025). Keputusan dalam menunaikan zakat: perspektif muzaki terhadap pembayaran digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *8*, 39–56. https://doi.org/10.52266/jesa.v8i1.4343

Ariyadi, A., Sanawiah, S., & Ningsih, S. H. (2025). ZAKAT & TRANSFORMASI DIGITAL: UPAYA MEMBANGKITKAN KESADARAN MASYARAKAT MUSLIM PERKOTAAN. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, *5*(April), 1490–1505. https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5252

Cahyanta, F. W., Alrasyid, H., & Novianto, A. S. (2025). Analisis Tingkat Literasi Zakat pada Generasi Z di Universitas Islam Malang. *Warta Ekonomi*, *8*(2), 80–89. https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/29610

Dewi, N. D. T., Ibad, N. N., Pratopo, G., & Budianto, E. W. H. (2023). PEMETAAN PENELITIAN SEPUTAR MANAJEMEN ZAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH: STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *6*(1), 1–20. https://repository.uin-malang.ac.id/15314/

Ferdana, A. D., Ridlwan, A. A., Canggih, C., & Fikriyah, K. (2022). Z Generation's Intention to Use Zakat Digital Payment: The Mediating Effect of Trust. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Waka*, *9*(2), 171–189. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/18466/0

Hasanah, M., & Istiqomah. (2019). ZAKAT DIGITAL: PENGUMPULAN ZAKAT BERBASIS TEKNOLOGIDALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS). *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. https://ejournal.uas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/258

Hasyim, F., Ratnasari, R. T., & Ramly, A. (2023). Financial Technology Adoption and Digitization of Zakat Payment Behavior. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *10*(2), 247–270.

Jaya, T. J., Kholilah, K., Putri, K. A. S., & Meylianingrum, K. (2024). Need Analysis in Financial Ratio Website Development. *International Journal of Social Science Research and Review*, *7*(1), 168–176. https://repository.uin-malang.ac.id/23384/

Khasanah, U., & Riansyah, B. (2024). POST COVID , ZAKAT FINANCIAL INSTRUMENTS AS AN ALTERNATIVE FOR NATIONAL ECONOMIC RECOVERY. *PROCEEDING ICONIES*, 293–306. https://repository.uin-malang.ac.id/20893/1/20893.pdf

Kurniawan, I., & Dzikrulloh, D. (2023). Gen Z Behavioral Intentions to Pay Zakat : The Effect Ease of Digital Payments Zakat Literacy and Religiosity. *JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS*, *5*, 27–38. https://doi.org/10.35896/jse.v5i2.592

Najhah, A. N., & Diniyah, A. (2025). DETERMINANTS OF ZAKAT PAYMENT THROUGH DIGITAL PLATFORM AMONG MILLENNIALS AND GENERATION Z IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, *35*(2), 292–320. https://doi.org/10.20473/jeba.V35I22025.292-320

Putri, A. R., & Suwanan, A. F. (2025). Determinan Niat Generasi Z dalam Membayar Zakat secara Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *12*(3), 264–283. https://doi.org/10.20473/vol12iss20253pp264-283

Putri, R. M., & Jatnika, D. (2025). Pengaruh Religiusitas , Literasi Zakat , dan Kepercayaan (trust) terhadap Minat Muslim Generasi Z dalam Membayar Zakat Digital. *Journal of Islamic Economics and Finance*, *3*, 66–82. https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i3.2927

Rusadi, P. O., Fadillah, A. Z., & Karsinih, A. (2022). DIGITALIZATION OF ZAKAT , INFAQ , AND SHADAQAH (ZIS) THROUGH THE USE OF QRIS (CASE STUDY : GENERATION Z). *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, *05*(02), 104–114.

Safariaty, Y., & Anwar, S. (2026). Efektivitas Strategi Program Desa Sadar Zakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Zakat : Studi Kasus Desa Sadar Zakat Kalimantan Utara. *Al-Muamalat: Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, *11*(1), 48–62. https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/muamalat/index

Salsabila, R., Wicaksono, A. T. S., & Shamakov, N. (2022). The Role of Early Warning System Components in Financial Distress : Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal*, *2*(December), 123–138. https://repository.uin-malang.ac.id/13162/

Saputra, T. (2024). Transparansi Zakat Digital Berdasarkan Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, *3*(2), 121–128. http://dx.doi.org/10.15575/mjiat.v3i2.34820

Seilalisa, A., & Puspawati, D. (2025). Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Digital oleh Muzakki Milenial dan Gen Z di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*, 869–889. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i2.7058

Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z : Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital ? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 50–56. https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265

Utami, P., Suryanto, T., Nasor, M., & Ghofur, R. A. (2020). The Effect Digitalization Zakat Payment Against Potential of Zakat Acceptance in National Amil Zakat Agency. *IQTISHADIA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *13*(2), 216–239. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/7809

Wahrudin, B., Purwaningrum, T., Nurhayati, A., & Setiawan, F. (2024). FACTORS AFFECTING GENERATION Z ' S INTENTION TO PAY ZAKAT THROUGH DIGITAL

PAYMENT. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *13*(2), 182–200. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2010

Wardana, G. K., & Firdaus, V. S. (2026). APAKAH DIGITALISASI MEMITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH SECARA GLOBAL ? *Journal of Sharia Economics*, *March*. https://doi.org/10.22373/jose.v7i1.9809

Wardani, L. A. K. (2024). Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, *3*, 1101–1111. https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.276

Wati, P. G., Wardana, G. K., & Holis, M. N. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA PERUSAHAAN FINTECH PEGADAIAN SYARI ' AH. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, *01*, 19–30. https://repository.uin-malang.ac.id/19786/1/19786.pdf

Zaenal, M. H., Susianto, M. W., Ikhwan, I., & Adiningshih, S. M. (2024). The Intention to Pay Zakat : Do Public Figure Influencers Matter ? *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, *16*(June), 163–182.